

# Pangkalalan Banyuputih Diratakan

■ Pemkab Datangkan Dua Alat Berat

■ Sempat Adu Mulut dengan Warga

**BATANG** - Tenggat waktu yang dijadwalkan Peme-rintah Kabupaten Batang pada penghuni pangkalan

truk Petamanan Banyuputih telah habis, Kamis (18/3/2021), Pemkab Batang kem-bali mendatangkan dua alat

berat untuk melakukan pe-rataan terhadap bangu-nan warga yang masih ber-diri di lokasi pangkalan.

Sempat terjadi adu mulut, antar warga diperbantukan mahasiswa dan Pemkab Batang. Warga meminta perpanjangan waktu, untuk menyelamatkan perabotan

dan barang berharga lain yang masih bisa digunakan.

"Masih ada barang barang yang bisa digunakan dan dijual lagi pak, itu seperti kayu dan genteng. Jadi kami minta tambahan waktunya," ujar Yuli.

Kab Batang memberikan kelonggaran waktu beberapa jam pada warga untuk me-ngosongkan perabotan dari dalam rumah dan menye-lamatkan barang berharga lainnya.

dan kosong dan diting-galkan para penghuninya. "Sebenarnya kami dari war-ga belum pasrah. Kami dari warga sebenarnya mau me-nolak, tapi keadaan dan situasi seperti ini, dan hanya tinggal beberapa gelintir warga saja yang tersisa," ucapnya.

Yuli mengatakan, bahwa Pemkab Batang tidak men-dengarkan instruksi dari Komnas HAM, yang telah meminta menghentikan tindakan pengusuran ter-hadap bangunan warga.

"Kemarin kami menerima ke hal 2 kol 5

## Pangkalan Banyuputih Diratakan

dari halaman 1

surat dari Komnas HAM, yang meminta Pemkab Ba-tang menunda rencana pe-ngusuran dan mencari la-ngkah langkah lain. Akan tetapi hal itu tidak diindah-kan," ujarnya.

Kepala Dinas Perhubu-ngan (Dishub) Kabupaten Batang, Murdiono menga-takan, bahwa sebelum mela-kukan perataan lahan, pi-haknya sudah memberikan surat peringatan. Selain itu, juga sudah dilakukan sosia-lisasi melalui spanduk dan juga pengumuman agar war-ga membongkar sendiri bangunan yang masih ter-sisa.

"Kita hari ini melakukan perataan lahan, dengan membongkar sisa bangunan yang ada di lahan eks pang-kalan truk Banyuputih. Se-belumnya, kita juga sudah memberikan peringatan pada penghuni, untuk mela-

kukan pembongkaran sen-diri," ungkap Murdiono.

Lebih lanjut dijelaskan, sejumlah pemilik bangu-nan di lahan eks pangkalan truk sudah ada yang mem-bongkar sendiri bangun-nya, namun ada juga yang belum.

"Dari 37 rumah hanya masih ada sisa dua bangu-nan yang belum selesai (dikosongkan oleh pemilik-nya), kami beri batas waktu hingga pukul 12.00 WIB," bebernya.

Pada kesempatan itu, Mur-diono juga menyampaikan bahwa bagi pemilik ba-ngunan yang belum me-ngambil uang ganti bongkar, Pemkab Batang masih memberikan kesempatan untuk bisa diambil. Namun jika hingga akhir tahun tidak diambil, maka uang tersebut akan dikembalikan ke kas daerah.

"Untuk pemilik bangu-nan yang sudah mengambil

uang bongkar ada 36 orang, sedangkan yang belum ada 51 orang. Dan kami mem-berikan kesempatan untuk mengambilnya dengan mem-bawa syarat-syarat yang sudah ditentukan hingga Desember 2021 menda-tang," kata Murdiono.

Untuk besaran uang ganti bongkar sendiri nilainya bervariasi, ada yang Rp 2 juta, Rp2,5 juta, dan Rp 3 juta, itu tergantung luasan ba-ngunan. Misalkan yang luasannya 40 meter persegi Rp 2 juta, 80 meter persegi Rp 2,5 juta, dan 80 meter per-segi keatas Rp 3 juta," tandas Murdiono.

Murdiono menargetkan lokasi pangkalan truk Ba-nyuputih sudah tidak lagi berpenghuni pada Kamis (18/3/2021). "Tidak harus rata, yang penting hari ini sudah tidak ada penghuni lagi. Kalau harus rata waktu-nya tidak cukup," ungkap Murdiono. (fel)